

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan makhluk sosial pasti memerlukan komunikasi agar interaksi yang terjadi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Adanya komunikasi mampu membuat seseorang lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dan memperpendek jarak, ruang, dan waktu. Menurut Saleh, A, dkk (2018:1) komunikasi adalah peristiwa penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh. Suryanto (2015:101-102) membagi komunikasi menjadi tiga bentuk, yakni komunikasi personal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Menurut Mulyana (2014:83) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar dan majalah) atau elektronik (radio dan televisi) berbiaya relatif mahal yang dikelola oleh suatu lembaga. Penyebaran pesan dari komunikasi massa bersifat serentak, cepat, dan luas, sehingga dengan adanya teknologi canggih masa ini, penyebaran pesan lebih mudah.

Radio merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan pesan dan informasi kepada khalayak. Menurut Priatna, WB, dkk. (2018:1) radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. Saat ini radio mudah diakses dimanapun berada. Radio bersifat akrab dan intim, karena penyiar menyampaikan pesannya secara personal dan santai sehingga radio dapat menjadi teman bagi para pendengarnya. Menurut Rahmawati, I, Rusnandi (2011:5) Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia yang mengalami perkembangan cukup pesat pada industri radio. Perkembangan radio siaran di Indonesia pertama kali diperkenalkan pada saat pendirian BRV (*Bataviasche Radio Vereniging*) pada tanggal 16 Juni 1925 oleh Welteverden. Sejak adanya BRV, banyak bermunculan badan radio siaran swasta. Pada tahun 1934, Radio NIROM (*Netherlands Indie Radio Omroep Maatschapy*) menjadi radio terbesar dan terlengkap sekaligus menjadi suara resmi pemerintahan penjajahan Belanda (Priatna, WB, dkk. 2016:24). Saat ini Indonesia memiliki total enam juta radio yang tersebar di seluruh wilayah. Pertumbuhan radio di kota-kota besar berkembang semakin pesat, selain sebagai penyebar informasi juga sebagai saluran hiburan dan iklan. Salah satu radio swasta yang menyediakan sarana informasi yang bermanfaat sekaligus memberikan hiburan adalah Radio Sonora

92.0 FM Jakarta.

Stasiun Radio Sonora 92.0 FM Jakarta terletak di Gedung Perintis Lantai 5 Jalan Kebahagiaan No. 4-14 RT.1/RW.1 Krukut Kecamatan Taman Sri Kota Jakarta Barat. Radio ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 1972 di bawah naungan PT Kompas Group dengan frekuensi 92.0 FM. Radio Sonora 92.0 FM menjadi radio pertama yang mengudara dan memberikan informasi terkait berita pada masa reformasi tahun 1998. Sejak itu, banyak stasiun radio lain yang mengikuti dengan menambahkan konten tentang berita. Radio Sonora 92.0 FM bersifat komersial yang mendapat keuntungan dari iklan, sponsor, *event*, menjual program radio, dan menjual siaran berita. Semakin banyak pendengar, semakin banyak iklan dan sponsor yang bekerjasama, maka dari itu Radio Sonora 92.0 FM Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menjadi radio komersial swasta yang berkembang. Saat ini Radio Sonora 92.0 FM Jakarta memiliki segmentasi dari remaja sampai orang dewasa yang berusia dari 18-50 tahun, dengan sosial ekonomi status di tingkat menengah keatas.

Setiap Radio memiliki program-program unggulan yang menghibur, membangun, menginspirasi, dan tentunya membawa pendengar untuk mengenal lebih jauh stasiun radio tersebut. Radio Sonora 92.0 FM Jakarta memiliki program-program setiap harinya dari Senin sampai Minggu, seperti Sonora Pagi Ini, AMKM (Anda Minta Kami Memutar), Indonesiana, Sonora Hari Ini, Sonora Malam Ini, dan program khusus Sabtu dan Minggu seperti, Country nite, Klinik Otomotif Sonora, Talkshow Huang House, dan Rosi. Salah satu program unggulan dari Radio Sonora 92.0 FM Jakarta adalah program Indonesiana. Program Indonesiana merupakan rangkaian acara yang berisi informasi lalu lintas, jalan tol, topik bertajuk Indonesia yang membahas seputar adat, budaya dan kulinernya, serta musik Indonesia. Program ini mengudara setiap Senin sampai Jumat pukul 13.00 hingga 16.00 WIB.

Menciptakan suatu program radio memerlukan keterampilan dan kemampuan sehingga dapat menghasilkan program yang menarik dan berkesan di hati pendengar. Berbagai rangkaian acara program yang dihadirkan tidak luput dari peran proses produksi yang dilakukan oleh tim produksi. Proses produksi dalam pembuatan rangkaian program siaran melalui tiga tahap, yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Stasiun radio biasanya memproduksi program siaran dengan tim produksinya dan tidak melibatkan pihak luar. Proses produksi suatu program tidak bisa lepas dari peranan tim produksi, tim desain, dan seorang produser yang dibantu oleh asisten produser. Menurut Romli ASM. (2017:50) produser adalah orang yang melakukan kegiatan produksi siaran. Pada struktur organisasi stasiun radio, produser adalah orang yang bertanggung jawab secara umum terhadap seluruh pelaksanaan produksi siaran radio. Hal tersebut meliputi dari penemuan ide, pembuatan topik, mencari informasi terkini, membuat *press release*, mengatur jalannya program, hingga evaluasi. Peran produser tidak lengkap tanpa bantuan asisten produser. Asisten produser sangat membantu produser dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka kegiatan praktik kerja lapangan ini mengkaji lebih lanjut mengenai proses produksi program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan perumusan masalah yang akan di bahas dalam laporan tugas akhir ini adalah :

- 1) Bagaimana proses produksi program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta ?
- 2) Bagaimana peran asisten produser pada program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan disusunnya laporan tugas akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan proses produksi program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta
- 2) Menjelaskan peran asisten produser dalam proses produksi program Indonesiana di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta
- 3) Menjelaskan berbagai hambatan serta solusi dalam proses produksi program Indonesiana

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta, yang bertempat di Gedung Perintis Lantai 5 Jalan Kebahagiaan No. 4-14 RT 1/RW.1 Krukut Kecamatan Taman Sri Kota Jakarta Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan seiring dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari terhitung mulai 17 Juni hingga 8 Agustus 2019.

### Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Terdapat dua jenis data yang dapat digunakan untuk Laporan Tugas Akhir ini, yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasan mengenai data primer dan sekunder:

- 1) Data Primer  
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Data ini dikumpulkan secara langsung dari sumber atau tim produksi dan program director dengan metode wawancara di Radio Sonora 92.0 FM Jakarta selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- 2) Data Sekunder  
Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung atau dari pihak lain. Data ini berupa data internal dan eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil perusahaan. Data eksternal yang diperoleh dari *website* Radio Sonora 92.0 FM Jakarta, referensi buku-buku penunjang, internet, dan sumber lain yang berhubungan dengan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan yakni alat tulis, buku catatan, laptop untuk mengolah data, serta *flashdisk* untuk menyimpan data yang telah diperoleh.